

BAB 4

PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di posko BPBD Kota Batu di Desa Punten Kecamatan Bumiaji, Kota Batu. Adapun BPBD Kota Batu bertugas kegiatan pertolongan bencana alam,. Posko BPBD kota batu ini terletak di Kota batu masuk kurang lebih 20 m dari jalan raya. posko ini terdapat 34 petugas yang sering dikirim dalam melaksanakan tugas pertolongan bencana alam.

4.1.2 Data Umum

Data umum pada penelitian ini meliputi : umur, jenis kelamin, pendidikan, riwayat trauma kerja.



Tabel 4.1 Data Umum Responden di BPBD KOTA BATU

No.	Karakteristik	F (orang)	%
1	Umur		
	20-25 th	11	34%
	26-35 th	15	38%
	36 - 45 th	8	28%
	Total	34	100%
2	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	26	76%
	Perempuan	8	24%
	Total	34	100%
3	Pendidikan		
	Sma/Smk	27	79%
	Perguruan tinggi	7	21%
	Total	34	100%
4	Riwayat sebelumnya		
	Ada	24	70%
	Tidak ada	10	30%
	Total	34	100%
5	Lama Bekerja		
	< 6 bulan	10	30%
	6 > bulan	24	70%
	Total	34	100%

Sumber: Lembar Kuesioner

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa: pada data usia, paling banyak usia responden (15 atau 38%) berusia 26-35 tahun. Pada data jenis kelamin, sebagian besar jenis kelamin (26 atau 76%) rata rata pekerja di sana adalah laki laki. Pada pendidikan hampir seluruhnya (27 atau 79%) berpendidikan SMA/SMK. Pada

data riwayat trauma sebelumnya, (24 atau 70%) mengalami trauma saat melakukan pertolongan. lama bekerja, lama bekerja lebih dari 1 tahun (24 atau 70%)

4.1.3 Data Khusus

Data khusus pada penelitian ini yaitu data tingkat kecemasan pada petugas BPBD

Tabel 4.2 Data Tingkat kecemasan tim BPBD

No	Tingkat Kecemasan	F	%
1	Normal	0	0
2	Cemas ringan	0	0
3	Cemas sedang	22	80%
4	Cemas berat	12	20%
Total		34	100

Sumber : Lembar Kuisioner

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa hampir seluruhnya (22 responden 80%) mengalami cemas sedang dan sebagian (12 responden atau 20%) mengalami cemas berat

Tabel 4.3 Tabulasi Silang Data Umum

Data Umum	Tingkat Kecemasan			Jumlah
	Normal	Cemas Ringan	Cemas Sedang	
		Cemas berat		

	f	%	F	%	F	%	f	%	F	%
Usia										
20-25 tahun	0	0	0	0	6	18%	5	14%	11	34%
26-35 tahun	0	0	0	0	11	32%	4	12%	15	38%
36-45 tahun	0	0	0	0	5	15%	3	10%	8	28%
Jenis Kelamin										
Laki-laki	0	0	0	0	15	44%	11	32%	26	76%
Perempuan	0	0	0	0	7	21%	1	3%	8	24%
Pendidikan										
SMA	0	0	0	0	16	47%	11	32%	27	79%
PT	0	0	0	0	6	18%	1	3%	7	21%
Riwayat trauma sebelumnya										
Ada	0	0	0	0	15	44%	9	26%	24	70%
Tidak ada	0	0	0	0	7	21%	3	10%	10	30%
Lama bekerja < 6 bulan	0	0	0	0	8	24%	2	6%	10	30%
> 6 bulan	0	0	0	0	14	41%	10	30%	24	70%

Sumber: Lembar Observasi

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, pada responden yang memiliki kriteria cemas sedang didapatkan data : pada data usia, hampir setengahnya responden (11 orang atau 32 %) berusia antara 26-35 tahun. Pada data jenis kelamin, hampir setengahnya responden (15 orang atau 44%) berjenis kelamin laki laki. Pada data pendidikan, hampir setengahnya (16 orang atau 47%) berpendidikan SMA. Pada data riwayat trauma, seluruh responden (15 orang atau 44%) mempunyai riwayat trauma. Pada data lama bekerja, hampir setengahnya responden (14 orang atau 41%) bekerja lebih dari satu tahun.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada bulan April 2021 dengan jumlah 34 anggota BPBD, diperoleh data hasil bahwa hampir seluruhnya responden 22 orang 80% mengalami cemas sedang, kemudian hampir seperempatnya (12 petugas BPBD atau 20%) mengalami cemas berat. Banyaknya responden yang mengalami cemas sedang dimungkinkan karena yaitu: usia sebagian responden adalah 20 hingga 35 tahun, riwayat trauma dan lama bekerja.

Kecemasan sebagian besar responden sedang bisa dikarenakan usia karena Dari hasil penelitian, bahwa usia dapat mempengaruhi tingkat kecemasan pada petugas BPBD. Berdasarkan data umum pada tabel 4. setengahnya responden (15 petugas BPBD 50%) berusia diantara 26-35 tahun. Namun berdasarkan data silang pada tabel 4.3, hampir setengahnya responden (11 petugas BPBD 32%) berusia antara 26-35 tahun mengalami cemas sedang. Menurut Annisa vudzl'.a[lfdil (2016) kecemasan juga dipengaruhi oleh usia karena gangguan kecemasan mudah dialami oleh seseorang yang mempunyai usia lebih muda dibandingkan dengan usia yang lebih tua. Hal ini berhubungan dengan pengalaman seseorang dalam menghadapi kecemasan, pada usia yang lebih tua mempunyai banyak pengalaman untuk menghadapi kecemasan yang dirasakan, lalu pada usia yang lebih muda masih kurang pengalaman untuk menghadapi kecemasan yang dirasakan. Menurut peneliti, banyaknya petugas BPBD yang mengalami cemas sedang pada usia dewasa awal kemungkinan dikarenakan pada usia tersebut masih kurangnya pengalaman untuk mengatasi kecemasan yang dihadapi. Semakin tua umur seseorang maka semakin baik pula cara mengatasi masalah yang dihadapinya. Semakin bertambah usia seseorang maka semakin bijaksana, berpikir lebih rasional, mudah dalam mengendalikan emosi

dan toleransi teradap orang lain. Petugas BPBD yang bertugas menolong korban akan mengalami kecemasan. Adanya perasaan takut dan khawatir dengan kondisi dirinya sendiri maupun korban merupakan kecemasan yang dialami oleh prtugas BPBD.

Selanjutnya dari hasil penelitian didapatkan bahwa riwayat trauma sebelumnya dapat mempengaruhi kecemasan pada petugas BPPBD. Berdasarkan data umum pada tabel 4.1, sebagian besar responden (24 petugas BPBD atau 70%) memiliki riwayat trauma. Namun berdasarkan data silang tabel 4.3, hampir setengahnya responden (15 petugas BPBD atau 44%) mempunyai riwayat trauma mengalami cemas sedang. Menurut Wigrhanty (2017) kecemasan disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah riwayat trauma. Kecemasan petugas BPBD disebabkan karena mereka mempunyai trauma terhadap kejadian bencana yang hampir melukai atau membuat mereka cidera . Menurut peneliti, petugas BPBD yang mempunyai riwayat trauma mengalami cemas sedang dihubungkan dengan pengalaman. Kondisi ini menyebabkan kecemasan bertambah karena kurangnya pengetahuan medan. Petugas BPBD yang mengalami kecemasan yang disebabkan karena mempunyai riwayat trauma dengan kejadian bencana,. Kecemasan yang tidak teratasi dapat menimbulkan kesedihan atau kehilangan semangat dan minat terhadap suatu kegiatan.

Selanjutnya dari hasil penelitian didapatkan bahwa lama bekerja dapat mempengaruhi kecemasan pada petugas BPBD. Berdasarkan data umum pada tabel 4.1, hampir setengahnya responden (24 petugas BPBD 70%) bekerja dalam kurun waktu lebin dari 6 bulan. Namun berdasarkan data silang pada tabel 4.3, hampir setengahnya responden (14 petugas BPBD atau 41%) yang bekerja lebih dari 6 bulan. Menurut (soraya,2017) adanya tingkat kecemasan yang tinggi pada petugas BPBD,

terutama pada mereka yang bertugas lebih dari 6 bulan, hal ini di akibatkan oleh peristiwa dan hal hal yang telah di alami oleh petugas. yang dapat menimbulkan kecemasan sedang maupun berat pada petugas BPBD

